

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tak ternilai harganya. Bentuk aksara dan seni pembuatannya pun menjadi suatu peninggalan yang patut untuk dilestarikan. Aksara Jawa dipakai dalam berbagai teks berbahasa Jawa dan beberapa bahasa lain di sekitar wilayah penuturannya. Aksara ini lebih dikenal sebagai *Hanacaraka* atau *Carakan*. Namun aksara tersebut semakin tidak dikenali oleh masyarakatnya sendiri termasuk generasi muda, karena secara umum bangsa Indonesia sudah menggunakan bahasa resmi bahasa Indonesia dan aksara Latin dalam berkomunikasi secara tertulis. “Penggunaan aksara Jawa pada masa sekarang ini hanya terbatas sebagai simbol kedaerahan yang disematkan pada nama-nama jalan, gedung-gedung pertemuan, gedung-gedung pemerintahan, dan lain-lain” (Indria, 2008: 143). Jelas terlihat bahwa aksara Jawa pada masa sekarang kurang difungsikan, sehingga keberadaannya semakin tidak terlihat.

Siswa sekolah dasar mulai enggan mempelajari aksara Jawa. Upaya pemerintah dengan memasukkan aksara Jawa dalam materi ajar pada mata pelajaran bahasa Jawa pun kurang disambut baik. Minat siswa dalam mempelajari aksara Jawa belum sepenuhnya terbangun. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti yang disebutkan oleh Indria (2008: 246)

bahwa BAPPEDA DIY telah meneliti mengenai kondisi pembelajaran bahasa Jawa di SD dan SMP 93% gurunya hanya menggunakan metode ceramah. Dengan kondisi seperti ini, sangat kecil harapannya siswa-siswa dapat tertarik untuk mempelajari bahasa Jawa khususnya aksara Jawa. Hal ini berpengaruh juga terhadap kelestarian aksara tersebut. Kedepannya, aksara Jawa bisa punah dan hanya menjadi sejarah. Dengan melihat fenomena yang seperti itu, sudah sepantasnya kita sebagai generasi penerus bangsa ikut melestarikan warisan budaya tersebut.

Dari hasil observasi awal di SD N 3 Sidomulyo didapatkan masih banyaknya siswa yang belum dapat membaca dan menulis aksara Jawa. Keadaan seperti ini jika dibiarkan terus-menerus akan memberika kontribusi pada proses kepunahan aksara Jawa. Karena seharusnya siswa sebagai generasi penerus turut dalam pelestarian aksara tersebut. Maka diciptakanlah suatu strategi baru. Melalui penciptaan strategi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap aksara Jawa.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dilakukan suatu penelitian untuk mengujikan strategi tersebut dalam penelitian eksperimen dengan judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MANURAWA SAMPOK* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR AKSARA JAWA PADA SISWA KELAS IV SD N SIDOMULYO AMPEL BOYOLALI TAHUN 2013/ 2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kasus yang ditemukan pada lapangan, berikut beberapa masalah yang bisa diidentifikasi:

1. Rendahnya minat belajar aksara Jawa pada siswa sekolah dasar di Sidomulyo, Ampel, Boyolali.
2. Rendahnya hasil belajar aksara Jawa pada siswa sekolah dasar di Sidomulyo, Ampel, Boyolali.
3. Timbulnya kebosanan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa yang kurang variatif.
4. Perlu adanya strategi pembelajaran baru sebagai upaya peningkatan minat dan hasil belajar aksara Jawa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar eksperimen ini terarah, fokus pada subjek dan objek yang diteliti serta jangkauannya tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada minat dan hasil belajar aksara Jawa dengan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* untuk siswa kelas IV SD N 3 Sidomulyo dan pembelajaran konvensional untuk siswa kelas IV SD N 2 Sidomulyo.

## **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada minat belajar aksara Jawa?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada hasil belajar aksara Jawa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam eksperimen ini didasari atas latar belakang diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada minat belajar aksara Jawa.
2. Mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada hasil belajar aksara Jawa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran bahasa Jawa, utamanya pada materi aksara Jawa agar minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat melalui stretegi pembelajaran *Manurawa Sampok* ini.

## 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, terdapat pula manfaat praktis yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai strategi pembelajaran baru untuk mengajarkan materi aksara Jawa.
- b. Bagi sekolah, hasil ini akan memberikan kontribusi pada sekolah sebagai peningkatan mutu, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajarnya.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat siswa terhadap aksara Jawa agar hasil belajarnya juga meningkat, sehingga siswa dapat memenuhi KKM atau bahkan mendapatkan nilai yang sempurna melalui strategi pembelajaran ini.